

Lembar Pengesahan

ARTIKEL

**PENGUNAAN TEKNIK PETA PIKIRAN (*MIND MAPPING*) DALAM
KEMAMPUAN MENULIS KARYA ILMIAH OLEH SISWA KELAS XI SMA
NEGERI 4 TEBING TINGGI TAHUN PEMBELAJARAN 2012/2013**

Disusun dan Diajukan oleh:

JENNY DESLIANA BR SITUMORANG
NIM 209111037

**Telah diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat
untuk diunggah pada jurnal online**

Medan, Agustus 2013

Menyetujui :

Editor,

Pembimbing Skripsi,

Hendra K. Pulungan, S.Sos, M.I.Kom.

Dra. R. Simaremare, M.Pd.

NIP 19770717 200604 1 001

NIP 19560315 198403 2 006

**PENGGUNAAN TEKNIK PETA PIKIRAN (*MIND MAPPING*) DALAM
KEMAMPUAN MENULIS KARYA ILMIAH OLEH SISWA KELAS XI SMA
NEGERI 4 TEBING TINGGI TAHUN PEMBELAJARAN 2012/2013**

Oleh
Jenny Desliana Br Situmorang

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jelas perubahan yang signifikan dari penggunaan teknik peta pikiran (*mind mapping*) dalam kemampuan menulis karya ilmiah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 4 Tebing Tinggi dengan jumlah 240 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa yang diambil dengan cara menentukan satu kelas yang dijadikan wakil populasi untuk diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan model desain penelitian *one group pre-test post-test* yang hanya dilaksanakan pada satu kelas (kelompok). Dalam desain ini pengukuran dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen.

Kata Kunci: -Peta Pikiran (*Mind Mapping*) -Menulis Karya Ilmiah

PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis adalah suatu kegiatan yang aktif dan produktif serta memerlukan cara berpikir yang teratur yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Keterampilan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, pengetahuan, ilmu dan pengalaman sebagai suatu keterampilan yang produktif. Banyak penulis yang sepakat, 90 persen kemampuan penulis dihasilkan lewat pembelajaran: latihan menulis dan latihan menulis. Hanya 10 persen yang terkait dengan faktor bakat. Itu adalah pendapat William Faulkner, penulis Amerika. Menurut Putu Wijaya, penulis Indonesia, faktor bakat berpengaruh tidak lebih dari 5 persen. Itu berarti faktor bakat tidak cukup dominan mengarahkan seseorang menjadi penulis atau tidak. Justru faktor pembelajaranlah yang cukup dominan berpengaruh.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang dikaji dalam pelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat atau merekam, menyakinkan, melaporkan atau memberitahukan dan mempengaruhi sikap pembaca. Kemampuan dalam menulis karya ilmiah seperti hasil pengamatan dan penelitian merupakan salah satu kompetensi dasar yang sesuai dengan Standar Isi (SI) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dengan KD 12.3.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karya ilmiah disebabkan kurangnya minat siswa dalam menulis karya ilmiah. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dari lapangan yaitu I Nengah Suandi, Ni Made Halustini, dan Nyoman Widiarsini dengan judul Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah melalui Teknik Sispem pada Siswa SMAN1 Singaraja dinyatakan bahwa kemampuan menulis karya ilmiah siswa tergolong masih kurang. Nilai rerata yang diperoleh masih di bawah nilai rerata standar yang ditetapkan sekolah atau di bawah 75. Tegasnya, nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya 64. Hanya anak-anak yang kebetulan memilih ekstra KIR (Karya Ilmiah Remaja), yang berhasil mendapatkan nilai di atas tujuh puluh lima atau di atas nilai rerata standar sekolah. (*Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Jilid 42 Nomor 2, Juli 2009, hlm. 80-88*)

Data lain menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam menentukan topik/tema serta mengemukakan argumen yang mendukung untuk dikembangkan dalam tulisan berupa karya ilmiah khususnya artikel terlihat dari penelitian Simbolon (2009) yang berjudul “Kemampuan Menulis Artikel berdasarkan Teknik Pemodelan oleh Siswa kelas IX SMP N Stabat 2007/2008. Dinyatakan bahwa dari 30 orang siswa yang dijadikan sampel penelitian dikemukakan bahwa skor rata-rata pembelajaran menulis artikel berdasarkan teknik pemodelan adalah 67,60 yang termasuk dalam kategori kurang.

Selain masalah di atas, faktor yang sangat erat hubungannya dengan rendahnya minat siswa dalam menulis karya ilmiah adalah teknik pengajaran yang diberikan guru selama ini masih klasikal, sehingga siswa merasa jenuh. Padahal dalam menulis membutuhkan suasana yang nyaman dan tenang sehingga ide-ide yang ada dapat mengalir. Dan dibutuhkan pula metode atau teknik pengajaran yang bisa membangkitkan semangat siswa dalam menulis.

Berdasarkan uraian di atas, dibutuhkan perbaikan dalam pembelajaran yang dapat mendorong siswa secara keseluruhan untuk aktif dalam menuangkan ide-idenya secara tertulis. Oleh karena itu, perlu diadakannya penelitian lebih lanjut dalam meningkatkan hasil belajar menulis karya ilmiah dalam bentuk artikel. Dalam meningkatkan hasil belajar menulis karya ilmiah dalam bentuk artikel, penulis menggunakan teknik peta pikiran (*mind mapping*).

Teknik peta pikiran (*mind mapping*) baik digunakan untuk menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis. Sebagai landasannya yaitu sebelumnya teknik ini pernah dipergunakan dalam penelitian Veronica Cristina Tampubolon yang berjudul

Efektivitas Model Peta Pikiran (*Mind Mapping*) terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2011/2012. Penelitian ini menyatakan bahwa nilai rata-rata dalam menulis argumentasi dengan menggunakan teknik tersebut mendapat nilai 77,35 sedangkan yang memakai metode ekspositori mendapat nilai 70,73.

Dari hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa dengan menggunakan teknik tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis argumentasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menggunakan teknik ini pada penelitiannya dalam mengkaji kemampuan menulis karya ilmiah di sekolah SMA Negeri 4 Tebing Tinggi. Karena dari hasil pengamatan diketahui bahwa belum ada yang melakukan penelitian dengan model tersebut dan model tersebut dapat membantu siswa dalam menuangkan gagasannya dalam menulis karya ilmiah khususnya artikel.

Teknik peta pikiran (*mind mapping*) ini menurut pencetusnya, Tony Buzan, merupakan cara paling mudah untuk memasukkan informasi ke dalam otak, dan untuk mengambil informasi dari otak. Cara ini adalah cara yang kreatif dan efektif dalam membuat catatan sehingga boleh dikatakan *mind map* benar-benar memetakan pikiran (Buzan, 2012:6). Peta pikiran adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan (DePorter dan Mike Hernacki, 2001:153). Jadi, dengan berimajinasi, berangan-angan atau berkhayal sesuatu dengan menggunakan alat indera dan menghubungkan-hubungkan gambar yang satu dengan yang lain karena *mind mapping* sarat dengan gambar dan warna. *Mind mapping* adalah cerminan dari kemampuan dan proses berpikir alami otak yang sarat dengan gambar (Buzan, 2012:21).

Salah satu keunggulan model ini yaitu meningkatkan kreativitas dan siswa termotivasi untuk menuangkan gagasannya. Karena model ini dibuat dalam bentuk konsep-konsep atau peta yang nantinya kegiatan awal menulis bisa mengalir secara berurutan. Dan ketika merasakan kebingungan peta pikiran ini membantu meluruskan pemikiran sehingga bisa kembali berjalan di alur yang sama.

Atas paparan informasi di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Teknik Peta Pikiran (*Mind Mapping*) dalam Kemampuan Menulis Karya Ilmiah oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2012/2013.”

METODE PENELITIAN

Metode memegang peranan penting dalam suatu penelitian. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2006:149) yang mengatakan bahwa, “Metode penelitian merupakan struktur yang sangat penting, karena berhasil tidaknya ataupun tinggi rendahnya kualitas hasil penelitian sangat ditentukan oleh ketepatan dan memilih metode penelitian”.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain one group pre-test post-test design, yaitu tidak menggunakan kelompok pembanding. Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar perubahan dari penggunaan teknik peta pikiran (mind mapping) dalam kemampuan menulis karya ilmiah oleh siswa kelas XI SMA Negeri 4 Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2012/2013.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain eksperimen *one group pre-test post-test design*. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006:12) yang menyatakan, “*one group pre-test post-test design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding”.

Desain penelitian ini memberikan perlakuan yang sama pada setiap subjek sampel tanpa memperhitungkan dasar kemampuan yang dimiliki. Dalam hal ini siswa yang menjadi sampel dalam penelitian akan mendapatkan hak yang sama yaitu tes awal sebelum perlakuan diberikan (O1) disebut pre-test dan setelah mendapat perlakuan dengan teknik peta pikiran (O2) disebut *post-test*.

Arikunto (2006:131) mengemukakan, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Berdasarkan keterangan tersebut, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model peta pikiran terhadap kemampuan menulis karya ilmiah adalah dengan menggunakan teknik *random sampling* (acak kelas). Teknik ini digunakan karena situasi dan kondisi tidak memungkinkan pengambilan sampel melalui perwakilan siswa di setiap kelas. Hal ini akan mengganggu proses belajar mengajar. Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik *random sampling* atau acak kelas. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan sampel ini adalah: menyiapkan potongan-potongan kertas sebanyak 8 sesuai dengan jumlah populasi kelas. menuliskan nama kelas pada setiap potongan kertas, potongan pertama XI-IPA¹, potongan kedua XI-IPA², potongan ketiga kelas XI-IPA³, potongan keempat XI-IPA⁴, potongan kelima XI-IPS¹, potongan keenam XI-IPS², potongan ketujuh kelas XI-IPS³, potongan kedelapan XI-IPS⁴, kertas yang telah

berisikan nama-nama kelas digulung dan dimasukkan dalam satu tabung, tabung yang berisi gulungan kertas tersebut dikocok dan gulungan kertas yang pertama jatuh dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan tahap-tahap pengambilan sampel di atas, dapatlah kelas XI IPA 1 sebagai sampel penelitian yang berjumlah 30 siswa.

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis guna mencapai hasil yang maksimal. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: data hasil *pre-test* dan *post-test* disusun dalam tabel, menghitung nilai rata-rata skor dari variabel hasil *pre-test* dan *post-test*, menghitung standar deviasi dari variabel hasil *pre-test* dan *post-test*, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan uji “t”.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2012/2013 pada semester genap. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan melibatkan satu kelompok dengan melakukan tindakan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) mendapat perlakuan. Adapun data yang diperoleh adalah data kemampuan menulis karya ilmiah khususnya artikel siswa kelas XI SMA Negeri 4 Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2012/2013.

Adapun jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang. Data kemampuan menulis karya ilmiah khususnya artikel sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) mendapat perlakuan dalam penelitian disajikan pada tabel berikut ini:

Sebelum Perlakuan (<i>Pre-test</i>)				Sesudah Perlakuan (<i>Post-test</i>)			
No.	Nama Siswa	Skor	Nilai	No.	Nama Siswa	Skor	Nilai
1	Abdul Gani Anjasmara	19	63	1	Abdul Gani Anjasmara	22	73
2	Armala Sari	16	53	2	Armala Sari	19	63
3	Ars Suryana NS	19	63	3	Ars Suryana NS	22	73
4	Chairunnisyah R	17	57	4	Chairunnisyah R	19	63
5	Daniel Sidabutar	16	53	5	Daniel Sidabutar	19	63
6	Dian Sundari S	16	53	6	Dian Sundari S	19	63
7	Eni Ramadhani	19	63	7	Eni Ramadhani	23	77
8	Erwin Saputra	17	57	8	Erwin Saputra	20	67
9	Faddilah Safitri	16	53	9	Faddilah Safitri	19	63
10	Fitri Sri Wahyuni	17	57	10	Fitri Sri Wahyuni	21	70
11	Fitri Wulandari	18	60	11	Fitri Wulandari	22	73
12	Ihdina Safitri	18	60	12	Ihdina Safitri	22	73

13	Jesi Ricky S	17	57	13	Jesi Ricky S	20	67
14	Marlita Devina S	17	57	14	Marlita Devina S	19	63
15	Meisiria Sitorus	18	60	15	Meisiria Sitorus	20	67
16	Miftah Farid	17	57	16	Miftah Farid	19	63
17	M. Reza Eka Syahputra	21	70	17	M. Reza Eka Syahputra	25	83
18	Putri Wulandari	21	70	18	Putri Wulandari	24	80
19	Ranisyah Aprilia H	19	63	19	Ranisyah Aprilia H	22	73
20	Richie Angga p	16	53	20	Richie Angga p	19	63
21	Rio Bryan Manalu	16	53	21	Rio Bryan Manalu	19	63
22	Rini Faisa Lubis	18	60	22	Rini Faisa Lubis	21	70
23	Rizky Yolanda Amelia	20	67	23	Rizky Yolanda Amelia	23	77
24	Siti Fatimah	20	67	24	Siti Fatimah	23	77
25	Siti Habibah	23	77	25	Siti Habibah	26	87
26	Sri Wulandari Daulay	18	60	26	Sri Wulandari Daulay	21	70
27	Ulfa Riani	17	57	27	Ulfa Riani	20	67
28	Yuninda Dewi Sukma C	19	63	28	Yuninda Dewi Sukma C	22	73
29	Yunita	20	67	29	Yunita	23	77
30	Zelson Andika S	17	57	30	Zelson Andika S	20	67
Jumlah		542	1807	Jumlah		633	2108

IDENTIFIKASI KECENDERUNGAN HASIL *PRE-TEST*

RENTANG	F.ABSOLUT	F.RELATIF	KATEGORI
80-100	0	0%	Baik Sekali
66-79	6	20%	Baik
56-65	18	60%	Cukup
40-55	6	20%	Kurang
00-39	0	0%	Kurang Sekali
	30	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran menulis karya ilmiah terbagi atas yakni kategori baik sekali sebanyak 0%, kategori baik sebanyak 20%, kategori cukup sebanyak 60%, dan kategori kurang 20% dan kategori kurang sekali 0%. Identifikasi hasil *pre-test* tersebut dalam kategori normal.

IDENTIFIKASI KECENDERUNGAN HASIL *POST-TEST*

RENTANG	F.ABSOLUT	F.RELATIF	KATEGORI
80-100	3	10%	Baik Sekali
66-79	18	60%	Baik
56-65	9	30%	Cukup
40-55	0	0%	Kurang
00-39	0	0%	Kurang Sekali
	30	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran menulis karya ilmiah terbagi atas yakni kategori baik sekali sebanyak 10%, kategori baik sebanyak 60% dan kategori cukup sebanyak 30%, kategori kurang sebanyak 0% dan kategori kurang sekali 0%. Identifikasi hasil *posttest* tersebut dalam kategori normal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut: kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 4 Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2012/2013 sebelum diterapkannya teknik peta pikiran (*mind mapping*) berada pada kategori **cukup** dengan nilai rata-rata 60,23. Dengan perincian menurut uji kategori yaitu, kategori baik sebanyak 6 orang (20%), kategori cukup sebanyak 18 orang (60%) dan kategori kurang sebanyak 8 orang (20%). Secara keseluruhan nilai rata-rata tahap *pre-test* ini adalah 60,23 dengan standar deviasi 5,90. Dengan $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,149 < 0,161$ pada taraf signifikansi 5%, hal ini membuktikan bahwa data *pre-test* berdistribusi normal.

Kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 4 Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2012/2013 sesudah diterapkannya teknik peta pikiran (*mind mapping*) berada pada kategori **baik** dengan nilai rata-rata 70,26. Dengan perincian menurut uji kategori yaitu, kategori baik sekali sebanyak 3 orang (10%), kategori baik sebanyak 18 orang (60%) dan kategori cukup sebanyak 9 orang (30%). Secara keseluruhan nilai rata-rata tahap *post-test* ini adalah 70,26 dengan standar deviasi 6,56. Dengan $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,082 < 0,161$ pada taraf signifikansi 5%, hal ini membuktikan bahwa data *post-test* berdistribusi normal.

Terjadi perubahan yang signifikan yaitu sebelum teknik peta pikiran (*mind mapping*) diterapkan, nilai rata-rata siswa berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 60,23. Hasil dari menulis artikel siswa dengan perincian masing-masing indikator yaitu untuk judul dengan nilai rata-rata 54,8, intro dengan nilai rata-rata 57,5, organisasi pesan dengan nilai rata-rata 69,3, komposisi artikel dengan nilai rata-rata 67,8, ide/gagasan dengan nilai rata-rata 58,7 dan penutup dengan nilai rata-rata 58,3.

Setelah teknik peta pikiran (*mind mapping*) diterapkan, nilai rata-rata siswa berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 70,26. Hasil dari menulis artikel siswa dengan perincian masing-masing indikator yaitu untuk judul dengan nilai rata-rata 64,8, intro dengan nilai rata-rata 77,5, organisasi pesan dengan nilai rata-rata

71,3, komposisi artikel dengan nilai rata-rata 82,2, ide/gagasan dengan nilai rata-rata 66 dan penutup dengan nilai rata-rata 68,9.

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa $t_0 > t_{\text{tabel}}$, yaitu $28,33 > 2,04$. Hal ini menunjukkan penggunaan teknik peta pikiran (*mind mapping*) dalam meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah memiliki dampak yang positif yaitu berupa **perubahan yang signifikan**. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah teknik peta pikiran (*mind mapping*) diterapkan yaitu dari 60,23 menjadi 70,26.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya yaitu bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: nilai kemampuan menulis karya ilmiah khususnya artikel oleh siswa kelas XI SMA Negeri 4 Tebing Tinggi tahun pembelajaran 2012/2013 sebelum menggunakan teknik peta pikiran (*pre-test*) tergolong dalam kategori **cukup**, dengan nilai rata-rata siswa yaitu 60,23, nilai kemampuan menulis karya ilmiah khususnya artikel oleh siswa kelas XI SMA Negeri 4 Tebing Tinggi tahun pembelajaran 2012/2013 setelah menggunakan teknik peta pikiran (*post-test*) tergolong dalam kategori **baik**, dengan nilai rata-rata siswa yaitu 70,26, dan ada perubahan yang signifikan setelah penggunaan teknik peta pikiran (*mind mapping*) diterapkan dalam kemampuan menulis karya ilmiah khususnya artikel oleh siswa kelas XI SMA Negeri 4 Tebing Tinggi tahun pembelajaran 2012/2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Afra, Afifah. 2011. *Be A Brilliant Writer*. Solo: Gizone Books.
- Akhadiah, Sabarti, dkk. 2003. *Pembinaan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atar, Semi. 1990. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Buzan, Tony. 2012. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- De Porter, Bobi dan Mike Hernacki. 2001. *Quantum Learning*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Dwiloka, Bambang dan Rati Riana. 2005. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Jauhari, Heri. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rahayu, Minto. 2007. *Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Shahab, A.A. 2008. *Cara Mudah Menjadi Jurnalis*. Jakarta: Diwan.
- Silalahi, Linda K. 2009. *Hubungan Kemampuan Berpikir Ilmiah dengan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Oleh Siswa Kelas XI SMA Swasta RK Deli Murni Medan Tahun Pembelajaran 2008/2009*. Universitas Negeri Medan: FBS.
- Silberman, M.L. 2005. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Boston: Allyn Bacon.
- Sinamo, Jansen. 2010. *8 Etos Keguruan*. Jakarta: Institut Darma Mahardika.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Sumadiria, AS Haris. 2004. *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tampubolon, Veronica Cristina. 2012. *Efektivitas Model Peta Pikiran (Mind Mapping) terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2011/2012*. Universitas Negeri Medan: FBS.
- Tanjung, Bahdin Nur dan Ardial. 2005. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Wardani, I.G.A.K, dkk. 2008. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wibowo, Wahyu. 2006. *Berani Menulis Artikel*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Sumber Lain:

Ian. 2010. *Pengertian Kemampuan* dalam <http://ian43.wordpress.com/2010/12/23/pengertian-kemampuan/>), diakses pada tanggal 2 Maret 2013

Marlinda. 2012. *Teknik Mencatat Mind Map untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa terhadap Materi Pembelajaran* dalam <http://marlinda.blog.uns.ac.id/2012/06/04/mind-map-membantu-siswa-mengingat-materi-pembelajaran/>, diakses pada tanggal 25 februari 2013

Suandi, I Nengah, dkk. 2009. Meningkatkan Keterampilan menulis karya ilmiah melalui teknik sispem pada siswa SMAN 1 Singaraja. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Jilid 42 Nomor 2, Juli 2009, hlm. 80-88.*

Wahyuningrum, Emy. 2011. *Inovasi Pembelajaran* dalam <http://emywahyuningrum.blogspot.com/2011/12/inovasi-pembelajaran.html>, diakses pada tanggal 28 Februari 2013